



Working Capital Training and Preparation of Business Cash Projections for Titi Putih Village Community, Lima Puluh Pesisir District, Batubara Regency, North Sumatra

Azhar Maksum¹, Ibnu Austrindanney Sina Azhar¹, Iskandar Muda^{1}, Windi Astuti¹*

¹[Faculty of Economics and Business, Accounting Department, Universitas Sumatera Utara, Medan, Indonesia]

Abstract. The purpose of this paper is to provide training in the preparation of working capital for residents of Titi Putih village, Batubara Regency, North Sumatra by identifying the allocation of the Production budget, Raw Material Budget, Labor Budget and Sales Budget so that the ideal Working Capital scheme with a certain point of sale will generate cash flow. predictable entry so that people can avoid loans from moneylenders and banking institutions. The method used is a pattern of socialization, training, strengthening governance and monitoring and evaluation. The participants of the activity were residents of Titi Putih village, Batubara. The results show that with the Applied Excel application feature training related to the Preparation of Working Capital by identifying the allocation of the Production budget, Raw Material Budget, Labor Budget and Sales Budget so that the Working Capital scheme will be able to identify certain sales points that will generate cash inflows.

Keyword: Working Capital, Cash Projection, Budgeting

Abstrak. Tujuan tulisan ini adalah memberikan pelatihan Penyusunan Modal Kerja usaha warga desa Titi Putih, Kabupaten Batubara, Sumatera Utara dengan mengidentifikasi alokasi anggaran Produksi, Anggaran Bahan Baku, Anggaran Tenaga Kerja dan Anggaran Penjualan sehingga skema Modal Kerja yang ideal dengan titik penjualan tertentu akan menghasilkan aliran kas masuk yang dapat diprediksikan sehingga masyarakat dapat terhindar dari pinjaman dari rentenir maupun lembaga perbankan. Metode yang digunakan adalah pola sosialisasi, pelatihan, penguatan tata kelola dan monitoring serta evaluasi. Peserta kegiatan yaitu warga desa Titi Putih, Batubara. Hasil menunjukkan bahwa dengan adanya pelatihan fitur aplikasi Terapan Excel terkait Penyusunan Modal Kerja dengan mengidentifikasi alokasi anggaran Produksi, Anggaran Bahan Baku, Anggaran Tenaga Kerja dan Anggaran Penjualan sehingga skema Modal Kerja maka akan dapat diketahui titik penjualan tertentu yang akan menghasilkan aliran kas masuk.

Kata Kunci: Working Capital, Cash Projection, Penyusunan Anggaran

Received 14 November 2022 | Revised 18 November 2022 | Accepted 26 June 2023

*Corresponding author at: Faculty of Economics and Business, Accounting Department, Universitas Sumatera Utara, Medan, Indonesia

E-mail address: iskandar1@usu.ac.id

1 Pendahuluan

Perkembangan dunia usaha saat ini begitu kompleks. Dunia usaha saat ini harus menyesuaikan dengan kebutuhan stakeholder dan shareholder. Dunia usaha membutuhkan modal kerja. [1] menyatakan apabila modal kerja sudah dapat diperoleh maka harus efisien dan efektif dalam mengelolanya. Modal kerja mampu membiayai pengeluaran atau operasi usaha sehari-hari. Dengan modal kerja yang cukup akan membuat perusahaan beroperasi secara ekonomis dan efisien serta tidak mengalami kesulitan keuangan [2], [3], [4]. Perputaran modal kerja (net working capital turn over) adalah salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur atau menilai keefektifan modal kerja perusahaan selama periode tertentu. Artinya seberapa banyak modal kerja berputar suatu periode tertentu atau dalam suatu periode. Rasio ini diukur dengan membandingkan penjualan dengan modal kerja atau dengan modal kerja rata-rata [5], [6], [7], [8] and [9].

Warga Desa Titi Putih Kecamatan Lima Puluh Pesisir Kabupaten Batubara banyak yang berusaha sebagai pedagang dan berwirausaha. Hal ini tentunya banyak berhubungan dengan pengelolaan modal kerja. Modal kerja warga banyak diperoleh dari pinjaman baik berasal dari lembaga keuangan bank maupun non bank. Hal ini tentu saja memberatkan dari sisi pembayaran bunga bank yang begitu besar. Upaya mengatasi hal tersebut dapat dilakukan dengan langkah melakukan perputaran modal yang efisien dan tepat. Apabila perputaran modal kerja sudah dilakkan efisien maka dapat terhindar dari modal yang bersumber dari pinjaman. Modal kerja mampu membiayai pengeluaran atau operasi sehari-hari. Dengan modal kerja yang cukup akan membuat usaha beroperasi secara ekonomis dan efisien serta tidak mengalami kesulitan keuangan. Manfaat modal kerja menurut [10] adalah (1) melindungi perusahaan terhadap krisis modal kerja karena turunnya nilai dari aktiva lancar, (2) Memungkinkan untuk dapat membayar semua kewajiban-kewajiban tepat pada waktunya, (3) Memungkinkan untuk memiliki persediaan dalam jumlah yang cukup untuk melayani para konsumen, (4) Memungkinkan bagi perusahaan untuk memberikan syarat kredit yang lebih menguntungkan kepada para langgananya, (5) memungkinkan bagi perusahaan untuk dapat beroperasi dengan lebih efisien karena tidak ada kesulitan untuk memperoleh barang ataupun jasa yang dibutuhkan.

Berawal dari latar belakang masalah tersebut, maka perlu dicoba untuk melaksanakan Pelatihan Analisa Kebutuhan Modal Kerja & Penyusunan Proyeksi Kas Usaha Masyarakat Desa Titi Putih, Kecamatan Lima Puluh Pesisir, Kabupaten Batubara, Sumatera Utara. Terdapat beberapa permasalahan mitra yang dapat dirumuskan antara lain: (1) usaha selalu mendapatkan margin keuntungan yang memadai namun selalu menghadapi permasalahan kekurangan modal kerja (2) selalu mendapatkan penawaran pinjaman dari pihak non bank dengan suku bunga yang tinggi sehingga sulit menutupi pinjaman pada masa tertentu dan (3) kesulitan mengestimasi aliran kas masuk dan aliran kas keluar pada usaha yang dikelola [11], [12], [13] & [14]. Pelatihan Penyusunan Modal Kerja usaha warga desa Titi Putih dengan mengidentifikasi alokasi anggaran

Produksi, Anggaran Bahan Baku, Anggaran Tenaga Kerja dan Anggaran Penjualan sehingga skema Modal Kerja yang ideal dengan titik penjualan tertentu akan menghasilkan aliran kas masuk yang dapat diprediksikan sehingga masyarakat dapat terhindar dari pinjaman dari rentenir maupun lembaga perbankan.

2 Metode Pelaksanaan

Terkait dengan permasalahan dan program yang akan dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut di atas, maka solusi yang diajukan untuk mengatasi dan memecahkan permasalahan tersebut dilakukan dengan metode:

- 1 Sosialisasi Model Modal Kerja (Working Capital).

Sosialisasi dilakukan dengan melakukan presentasi model modal kerja secara ilmiah.

- 2 Pelatihan penggunaan aplikasi Excel Terapan.

Tim pelaksana PKM besama dengan Badan Pemberdayaan Masyarakat (BPM) Desa Titi Putih berperan bersama-sama untuk memperlancar pelaksanaan PKM penerapan Aplikasi Excel Terapan dengan tujuan tersedianya model modal kerja dengan variable anggaran Produksi, Anggaran Bahan Baku, Anggaran Tenaga Kerja dan Anggaran Penjualan yang dapat digunakan oleh masyarakat/petani. Dalam pelatihan ini, Tim Pengabdian juga memberikan bantuan teknologi tepat guna kepada masyarakat berupa: aplikasi Excel Terapan dalam bentuk pemutaran video aplikasi.

- 3 Penguatan Tata Kelola

Kegiatan ini dilakukan dengan memberikan bantuan pelatihan dan aplikasi kepada Badan Pemberdayaan Desa (BPD) untuk memudahkan peserta dalam memahami penggunaan aplikasi Excel Terapan yang mudah diterapkan.

- 4 Monitoring dan evaluasi

Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap penerapan aplikasi Excel Terapan atas Modal Kerja.

3 Hasil dan Luaran

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui program Skim Berbasis Penelitian dilakukan dengan Badan Pemberdayaan Masyarakat (BPM) Desa Titi Putih berperan bersama-sama untuk memperlancar pelaksanaan PKM penerapan Aplikasi Excel Terapan berupa pelatihan model modal kerja dengan variable anggaran Produksi, Anggaran Bahan Baku, Anggaran Tenaga Kerja dan Anggaran Penjualan yang dapat digunakan oleh masyarakat/petani Desa Titi Putih.



Gambar 1. Pelaksanan Sosialisasi (2021)

Kondisi saat ini pendapatan yang dikelola BUMNAg tidak secara jelas ditargetkan. Kondisi ini mendorong tim pelaksana untuk melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tahapan sebagai berikut:

3.1 Sosialisasi Peningkatan PADes

Sosialisasi dilakukan dengan melakukan presentasi makalah penyusunan Modal Kerja dan Penyusunan Arus Kas pada warga desa dan tokoh masyarakat desa Titi Putih. Hal ini bias dilihat pada link youtube berikut <https://www.youtube.com/watch?v=qd3cMk6jbfs&t=118s>



Gambar 2. Fase Pelaksanaan Sosialisasi (2021).

3.2 Pelatihan Pengenalan Platform Microsoft Excel Terapan.

Pelatihan diberikan kepada tokoh masyarakat, entrepreneur muda dan warga desa lainnya yang memiliki usaha untuk berkembang dimasa yang akan datang.



Gambar 3. Peserta Sosialisasi (2022).

Dalam pelatihan ini, Tim Pengabdian melakukan pemaparan berupa cara pengenalan fitur aplikasi Terapan Excel terkait Penyusunan Modal Kerja dengan mengidentifikasi alokasi anggaran Produksi, Anggaran Bahan Baku, Anggaran Tenaga Kerja dan Anggaran Penjualan sehingga skema Modal Kerja yang ideal dengan titik penjualan tertentu akan menghasilkan aliran kas masuk. Selanjutnya diberikan pelatihan teknis sehingga masyarakat mampu menerapkan model tersebut dan mengkalkulasi secara mandiri pada tiap usaha penjualan barang dan jasa mereka.

3.3 Penguatan Tata Kelola

Kegiatan ini dilakukan dengan memberikan pelatihan fitur aplikasi Terapan Excel terkait Penyusunan Modal Kerja dengan mengidentifikasi alokasi anggaran Produksi, Anggaran Bahan Baku, Anggaran Tenaga Kerja dan Anggaran Penjualan sehingga skema Modal Kerja yang ideal dengan titik penjualan tertentu akan menghasilkan aliran kas masuk. Adapun secara lengkap penyajian yang dilakukan dapat dilihat pada link Surat Kabar Online dan Youtube berikut:

- a. <https://www.sumut24.co/pelatihan-analisa-kebutuhan-modal-kerja-penyusunan-proyeksi-kas-usaha-masyarakat-desa-titi-putih-kecamatan-lima-puluh-pesisir-kabupaten-batubara-sumatera-utara/>
- b. <https://www.youtube.com/watch?v=qd3cMk6jbf&t=118s>
- c. <https://www.youtube.com/watch?v=JGo6x8Gbe54&t=11s>

Pada model penguatan pemateri memberikan penjelasan bahwa keberadaan modal kerja menunjukkan likuiditas usaha atau berapa banyaknya uang tunai, piutang, tersedianya bahan baku yang dihadapkan dengan kewajiban usahawan seperti utang, pajak, dan biaya lainnya. Modal kerja bersih juga dijelaskan terkait perbedaan antara aset lancar atau aktiva lancar yang penggunaannya sudah dikurangi dengan kewajiban lancar. Penggunaan Modal Kerja untuk digunakan berbagai kegiatan krusial usaha sebagai sumber gaji atau upah karyawan yang biasanya perlu diberikan secara rutin. Selain itu diterangkan juga untuk membentuk dana perusahaan, untuk membeli aset tetap yang akan dibutuhkan perusahaan seperti rumah, tanah, kendaraan, dan lainnya. Selain itu bisa juga digunakan untuk menutup kerugian apabila nilai asset usaha masyarakat mengalami penurunan



Gambar 4. Peserta Sosialisasi (2022).



Gambar 5. Publikasi di Harian Sumut24.co (2022).

3.4 Monitoring dan evaluasi

Melakukan monitoring dan evaluasi kemampuan warga Titi Putih Batubara terhadap Kemampuan menganalisa Modal kerja dan mampu memprediksikan aliran kas.

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan pelatihan ini akan ditindaklanjuti berupa semakin mahir dan terbiasanya peserta warga Desa Titi Putih Kecamatan Lima Puluh Pesisir, Kabupaten Batubara menghitung margin keuntungan yang memadai namun selalu menghadapi permasalahan kekurangan modal kerja. Adapun yang menjadi pertimbangan untuk tahapan berikutnya:

- 1) Perlunya pelatihan lebih lanjut berupa analisa penawaran pinjaman dari pihak non bank dengan analisa atas suku bunga yang ditawarkan sehingga masyarakat Titi Putih dapat menutupi pinjaman pada masa tertentu.
- 2) Perlunya pematapan pengenalan fitur aplikasi Terapan Excel terkait Penyusunan Modal Kerja dengan mengidentifikasi alokasi anggaran Produksi, Anggaran Bahan Baku, Anggaran Tenaga Kerja dan Anggaran Penjualan sehingga skema Modal Kerja yang ideal dengan titik penjualan tertentu akan menghasilkan aliran kas masuk.



Gambar 6. Plang Sosialisasi (2022)

4 Kesimpulan dan Saran

4.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari kegiatan program kemitraan masyarakat in adalah:

1. Peserta kegiatan yaitu warga desa Titi Putih mendapatkan pelatihan fitur aplikasi Terapan Excel terkait Penyusunan Modal Kerja dengan menidentifikasi alokasi anggaran Produksi, Anggaran Bahan Baku, Anggaran Tenaga Kerja dan Anggaran Penjualan sehingga skema Modal Kerja yang ideal dengan titik penjualan tertentu akan menghasilkan aliran kas masuk.
2. Kegiatan ini memiliki potensi yang besar sebagai percontohan ditingkat Kabupaten Batubara sehingga berpotensi menghidupkan perekonomian masyarakat pada tingkat desa.
3. Pelatihan ini akan mendukung visi dan misi pembangunan desa Kementrian Desa dan Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa Kabupaten Batubara.

4.2 Saran

Saran yang diberikan dalam kegiatan ini adalah sebagai berikut :

1. Kepada Kelompok Mitra agar dapat menerapkan Platform Digital Excel Terapan pada warga Desa Titi Putih yang menjalankan usaha.
2. Kepada Perguruan Tinggi, agar terus melakukan pembinaan dimasa yang akan datang sehingga Warga Desa Titi Putih mampu dan mandiri sehingga dapat meningkatkan geliat perekonomian Kabupaten Batubara dimasa yang akan datang.
3. Kepada Pemerintah Desa Titi Putih agar secara berkala mengundang Lembaga Pengabdian Masyarakat untuk melakukan pembinaan terhadap warga Desa dan wirausawan muda.

5 Ucapan Terimakasih

Pengabdian kepada masyarakat skema profesor mengabdikan ini dibiayai oleh dana NON PNPB Universitas Sumatera Utara Tahun Anggaran 2022. Oleh karena itu patut disampaikan ucapan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada yang terhormat Rektor Universitas Sumatera Utara, Ketua Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat beserta jajarannya serta Mitra Pengabdian kepada masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Durst, S., & Gerstlberger, W. 2021. Financing Responsible Small-and Medium-Sized Enterprises: An International Overview of Policies and Support Programmes. *Journal of Risk and Financial Management*, 14(1), 10-21.
- [2] Altaf, N., & Shah, F. A. 2021. Working Capital and Capital Structure. In *Capital Structure Dynamics in Indian MSMEs* (pp. 61-74). Palgrave Macmillan, Singapore.
- [3] Chen, C. L., Lin, Y. C., Chen, W. H., Chao, C. F., & Pandia, H. (2021). Role of Government to Enhance Digital Transformation in Small Service Business. *Sustainability*, 13(3), 1028.
- [4] Rajagopal, A. 2021. Understanding Micro and Small Enterprises. In *Epistemological Attributions to Entrepreneurial Firms* (pp. 1-31). Palgrave Macmillan, Cham.
- [5] Ahangar, N. 2021. Is the relationship between working capital management and firm profitability non-linear in Indian SMEs?. *Small Enterprise Research*, 1-13.
- [6] Aidara, S., Mamun, A. A., Nasir, N. A. M., Mohiuddin, M., Nawi, N. C., & Zainol, N. R. 2021. Competitive Advantages of the Relationship between Entrepreneurial Competencies and Economic Sustainability Performance. *Sustainability*, 13(2), 864.
- [7] ER, M., & Nurmawati, D. 2021. Analysis of business process management capability and information technology in small and medium enterprises in the garment industry (multiple case studies in East Java, Indonesia). *The Electronic Journal of Information Systems in Developing Countries*, 87(1), e12154.
- [8] Khurana, S., Haleem, A., Luthra, S., & Mannan, B. 2021. Evaluating critical factors to implement sustainable oriented innovation practices: An analysis of micro, small, and medium manufacturing enterprises. *Journal of Cleaner Production*, 285.
- [9] Mustapa, A. N., & Mohamad, A. 2021. Malaysian Government Business Support and Assistance for Small and Medium Enterprises: A Case of COVID-19 Pandemic Crisis. In *Modeling Economic Growth in Contemporary Malaysia*. Emerald Publishing Limited.
- [10] Khan, M. A. I., Alam, S., & Syed, A. J. 2021. Correlation between the Profitability and Working Capital Practices: A Case Study in the Gulf Cooperation Council. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8(3), 0229-0236.
- [11] Mustika, I & Muda, I. 2021. Analysis of Accounting Information Systems in the Cash Flow Expenditure Cycle at UD. *Proceedings of the 1st International Conference on Social, Science, and Technology*, ICSST 2021, 25 November 2021, Tangerang, Indonesia. <http://dx.doi.org/10.4108/eai.25-11-2021.2318829> or <https://eudl.eu/pdf/10.4108/eai.25-11-2021.2318829>
- [12] Rifqi, A, Suciani, D, 2020. Cash Flow Statement for The Local Government In Indonesia. *Turkish Online Journal of Qualitative Inquiry*. 11(4). 1038-1043. <https://tojqi.net/index.php/journal/article/view/8220>
- [13] Ramadhani, A, Lubis, S.A.M, 2021. Alternative Asset-Valuation And Income-Determination Models About Current Exit Price, Capitalised Or Present Value Of Expected Cash Flows. *Turkish Journal of Physiotherapy and Rehabilitation*. 32(3). 39758 - 39763. <https://turkjphysiotherrehabil.org/pub/pdf/321/32-1-4260.pdf>
- [14] Gea, J. S., Butarbutar, M., & Muda, I. 2022. How cash flow information determined and reported to external users in pandemic of COVID-19 era?. *International Journal of Health Sciences*, 6(S3), 431-451. <https://doi.org/10.53730/ijhs.v6nS3.5172> & <https://sciencescholar.us/journal/index.php/ijhs/article/view/5172>